

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan laporan kasus (*case report*). Laporan kasus adalah mendokumentasi masalah asuhan keperawatan dalam pemberian intervensi Terapi Teknik Relaksasi Benson terhadap Tingkat kecemasan pada Tn. F dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang sedang menjalani Hemodialisis di ruang Pangandaran RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di ruang Pangandaran Rumah Sakit Umum Daerah Doktor Saiful Anwar (RSSA) Kota Malang Provinsi Jawa Timur dengan Tipe A dan julukan sebagai Rumah Sakit Pendidikan,. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan studi Praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Pangandaran RSSA Kota Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli hingga 27 Juli 2024.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Kota Malang adalah sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif dengan fokus pada pengobatan dan pemulihan melalui peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit. Layanan yang tersedia meliputi rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, dan tindakan medis.

Pada 16 Maret 2015, RSSA mendapatkan status Rumah Sakit Terakreditasi KARS Versi 2012 dengan tingkat PARIPURNA, yang berlaku mulai 23 Maret 2015 hingga 23 Februari 2018. Sebagai rumah sakit pemerintah, RSSA terus meningkatkan kualitas layanannya dan mencapai standar yang lebih tinggi dengan lulus Akreditasi Internasional. Pada 18 Februari 2018, RSSA berhasil lulus Akreditasi SNARS Edisi I Internasional.

Instalasi Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menyediakan layanan rawat inap untuk kelas I, II, dan III, mencakup berbagai bidang seperti penyakit dalam, bedah, mata, THT, High Care Unit Bedah, luka bakar, kamar tindakan khusus, dan kemoterapi.

Ruang Pangandaran adalah salah satu unit rawat inap di RSSA yang dikhususkan untuk pasien penyakit dalam kelas II dan mayoritas dengan pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang sedang menjalani Hemodialisis, selain itu di ruang pangandaran juga mayoritas di isi dengan pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi, serta penyakit dalam lainnya seperti diabetes, HIV, dan pasien orthopedi, dengan kapasitas 30 tempat tidur. Di ruang ini, terdapat 15 perawat dan 2 prakarya yang semuanya memberikan perawatan parsial kepada pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *case report* yaitu merupakan penelitian yang dilakukan berfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Pada penelitian ini terdapat satu subjek penelitian yaitu Tn.F berusia 28 tahun. Peneliti memilih Tn.F dengan masalah keperawatan Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang sedang menjalani Hemodialisis dengan Kecemasan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen (rekam medis). Dari data yang telah didapatkan, peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami pasien yang kemudian meninjau keberhasilan intervensi yang telah diberikan untuk menyelesaikan masalah. Adapun isi dalam pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: tanda dan gejala, tanda-tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi nafas, saturasi oksigen dan suhu).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

3.5 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Menurut Sari et al (2022), deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan sebuah deskriptif secara sistematis factual dan actual mengenai apayang telah diteliti. Menurut Adlini et al (2022), hasil data deskriptif dapat berupa tulisan ataupun lisan dariobjek yang

telah diamati. Data yang didapat, dapat berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada pada penelitian dan kemudian dituangkan melalui sebuah tulisan yang kemudian dapat dibaca oleh pembaca.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan pada beberapa norma, yakni norma sopan -santun, norma hukum serta norma moral yang terdiri dari itikad serta kesadaran yang baik ataupun jujur didalam penelitian (Banunaek et al., 2021).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti menjelaskan tujuan dari pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan meminta persetujuan responden dengan cara menandatangani inform consent. Lembar persetujuan diberikan kepada pasien dan keluarga pasien untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden menolak, peneliti tidak dapat memaksa responden untuk berpartisipasi dan tetap menghormati hak-hak pasien.

2. *Veracity* dan *Fidelity* (Kejujuran & Ketepatan Janji)

Selama penelitian berlangsung,peneliti akan memberikan informasi yang bersumber dan akurat demi kenyamanan dan kepuasan kelangsunganberjalan nya penelitian berlangsung sehingga tingkat keberhasilan penelitian signifikan.

3. *Anonimity* (Kerahasiaan)

Didefinisikan sebagai Peniliti bertanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dengan cara menyamarkan identitas pasien. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien.

4. *Autonomy* (Otonomi)

Dalam otonomi, pasien dapat bertanya secara leluasa dan peneliti akan memberikan penjelasan jika pertanyaan di salah pahami oleh pasien

5. *Justice* (Keadilan)

Kriteria peneliti digunakan untuk memilih subjek penelitian. Dari penjelasan awal sebelum menjadi pasien hingga tindakan dan intervensi pasien akan diperlakukan secara adil.